

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Anjing Kintamani Bali merupakan plasma nutfah Indonesia yang sejak 2019 telah diresmikan sebagai ras anjing dunia oleh Federation Cynologique Internationale (FCI) dalam cakupan *provisional basis*. Dengan statusnya yang diakui secara provisional, masih dibutuhkan pengembangan dari aspek kualitas guna status dari FCI tersebut dapat dipertahankan dan lestari. Salah satu kontribusi yang dapat dilakukan masyarakat selaku pihak personal, adalah memperjuangkan perkembangan kualitas AKB yang dimulai dari tata cara pemeliharaan yang baik. Akan tetapi, berdasarkan riset serta studi yang penulis lakukan, masyarakat setempat belum mengetahui sistem pemeliharaan AKB yang sesuai dengan kebutuhannya sebagai ras anjing dunia dan perlu dijaga kualitasnya. Hal ini dapat dilihat melalui sistem pemeliharaan yang masih semi-intensif.

Penulis kemudian merancang solusi desain berupa media informasi pemeliharaan Anjing Kintamani Bali dalam bentuk *website*. Dengan nama Catatan si Milo, situs ini bertujuan untuk memberikan catatan-catatan informasi, tips, juga edukasi terkait pemeliharaan AKB, mulai dari kesehatan, perawatan harian dan mingguan, *exercise*, pelatihan, hingga nutrisi untuk Anjing Kintamani Bali. Guna melengkapi fitur dan informasi dari web, penulis juga menambahkan laman *forum* serta pengenalan AKB.

Perancangan *website*, dimulai dengan mengumpulkan data terkait pemeliharaan dan preferensi informasi, visual, dan media, dari target audiens pemelihara yang dominan berada di kelompok umur 17-25 tahun. Penulis selanjutnya melakukan *brainstorming* dengan metode *mindmapping* untuk menentukan *tone of voice* serta *keywords* dari perancangan. Kata kunci yang telah didapatkan kemudian disusun menjadi gagasan-gagasan kreatif yang mengarah kepada kalimat “*Diary of the Little Kuluk Gembrong*”, yang selanjutnya penulis

jadikan sebagai ide utama dari keseluruhan perancangan situs web. Pemilihan elemen-elemen visual, mengacu kepada kata *diary* yang memberi kesan personal, ramah, fun, serta *uplifting*. Sementara kesan budaya, dicantumkan melalui pemilihan palet warna yang hangat namun kontras, didominasi dengan warna oranye, serta penggunaan ornamen dan tanaman khas Bali.

Melalui pengimplementasian berbagai elemen desain ke dalam media informasi, penulis berharap solusi desain yang ditawarkan dapat menjadi panduan personal dari pemelihara AKB dalam kesehariannya, sehingga lebih lanjut dapat lebih mengetahui bagaimana sistem pemeliharaan yang sesuai dengan kebutuhan Anjing Kintamani Bali, si *Kuluk Gembrong*.

## 5.2 Saran

Selama kurang lebih 5 bulan proses Tugas Akhir perancangan *website* tentang pemeliharaan Anjing Kintamani Bali, terdapat beberapa catatan yang dapat dijadikan bahan evaluasi baik bagi pembaca, maupun calon peneliti topik serupa:

1. Pemilihan topik yang sesuai dengan minat, didukung dengan penguasaan materi yang baik, akan sangat membantu memotivasi peneliti selama proses perancangan solusi desain.
2. Keterampilan merancang *user interface/* pun *user experience*, bukanlah latar belakang yang penulis miliki dan kuasai. Maka dari itu, ada baiknya untuk mempersiapkan diri dengan materi serta teori secara seksama terkait solusi desain yang akan dirancang, guna memberikan hasil yang maksimal.
3. Topik terkait Anjing Kintamani Bali memiliki sudut pandang permasalahan dan urgensi yang luas. Ada baiknya untuk mengeksplorasi perspektif dengan holistik agar pemberian solusi mungkin lebih efektif.
4. Manajemen waktu dan skala prioritas merupakan dua hal yang perlu diperhatikan dalam merancang Tugas Akhir. Penting untuk meminimalisir hal-hal yang berpotensi mengganggu proses penyelesaian perancangan.
5. Penulis memilih media sekunder yang didominasi dengan tipe media *above the line*. Ada baiknya untuk menggali opsi media sekunder jenis *below the line*, untuk menjangkau audiens yang lebih luas.